

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka hasil studi hubungan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi hubungan sosial, dan motivasi berprestasi tutor dengan mutu layanan pembelajaran anak usia dini pada kelompok bermain di Kota Bengkulu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian dalam penelitian ini terbukti bahwa kompetensi pedagogik mendukung peningkatan mutu layanan pembelajaran anak usia dini, dimana kompetensi pedagogik memberikan kontribusi atau memiliki hubungan yang signifikan dengan mutu layanan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Hal ini memberikan arti bahwa dalam memberikan mutu layanan dalam pembelajaran anak usia dini para tutor sudah dapat melakukan perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta mampu mengevaluasi dan menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas mengajar dengan cukup baik sehingga diharapkan para tutor dapat lebih meningkatkan lagi kompetensi pedagogik yang ada.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kompetensi kepribadian dan mutu layanan. Dari hasil pengujian ini terbukti bahwa kompetensi kepribadian mendukung peningkatan mutu layanan dalam pembelajaran anak usia dini. Untuk mengetahui apakah kompetensi kepribadian dapat memberikan kontribusi atau memiliki hubungan yang signifikan dengan mutu layanan dapat dilihat sejauh mana para tutor dapat menerapkan kepribadian

sebagai teladan bagi anak didiknya dalam lingkungan keseharian mereka. Berdasarkan hasil temuan diperoleh gambaran bahwa rata-rata kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh tutor kelompok bermain sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dalam memberikan mutu layanan pembelajaran anak usia dini para tutor berusaha bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologis anak, bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional dengan mutu layanan. Dari hasil penelitian terbukti bahwa kompetensi profesional mendukung peningkatan mutu layanan pembelajaran anak usia dini dengan memberikan kontribusi terhadap mutu layanan melalui cara mengaplikasikan kompetensi profesional dalam proses pembelajaran anak usia dini sehingga dapat meningkatkan mutu layanan. Berdasarkan hasil temuan diperoleh gambaran bahwa rata-rata kompetensi profesional yang dimiliki oleh tutor kelompok bermain di kota Bengkulu belum begitu baik, hal ini memberikan arti bahwa dalam memberikan mutu layanan dalam pembelajaran anak usia dini para tutor belum sepenuhnya dapat menerapkan kompetensi profesional secara baik sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak pada pendidikan anak usia dini.
4. Hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa kompetensi hubungan sosial juga mendukung peningkatan mutu layanan pembelajaran anak usia dini. Kompetensi hubungan sosial dapat memberikan kontribusi atau memiliki hubungan yang signifikan dengan mutu layanan dapat dilihat sejauh mana para tutor beradaptasi dengan lingkungan, dan berkomunikasi secara efektif kepada semua pihak termasuk peserta didik. Berdasarkan hasil temuan diperoleh gambaran bahwa rata-rata kompetensi hubungan sosial yang dimiliki oleh tutor kelompok bermain di

Kota Bengkulu belum begitu baik, hal ini memberikan arti bahwa dalam memberikan mutu layanan dalam pembelajaran anak usia dini para tutor belum sepenuhnya bisa berinteraksi dengan baik dan efektif sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar, sehingga diharapkan para tutor agar dapat lebih meningkatkan lagi kompetensi sosial yang ada guna meningkatkan mutu layanan yang diberikan dalam proses pembelajaran anak usia dini.

5. Dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa motivasi berprestasi tutor mendukung peningkatan mutu layanan pembelajaran anak usia dini. Motivasi berprestasi merupakan daya dorong bagi individu atau seseorang untuk melakukan hal-hal yang dianggap positif dalam mencapai tujuan tertentu, karena itu berdasarkan temuan penelitian diperoleh gambaran bahwa rata-rata motivasi berprestasi yang dimiliki oleh tutor pada kelompok bermain di Kota Bengkulu sudah cukup baik. Temuan ini menunjukkan bahwa mutu layanan dalam pembelajaran anak usia dini yang telah dilakukan oleh tutor, sudah cukup memberikan tanggung jawab secara individual, mempunyai keinginan berprestasi, berpikir antisipatif, berusaha berkreavitas untuk mencapai tujuan, mempunyai keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan, dan sudah berani mengambil resiko.
6. Berdasarkan pada hasil hipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial tutor secara bersama-sama (simultan) dengan mutu layanan pembelajaran anak usia dini. Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa rata-rata skor mutu layanan pembelajaran anak usia dini pada kelompok bermain sudah bisa dikatakan cukup baik. Temuan ini menunjukkan bahwa para tutor sudah berusaha meningkatkan keempat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang tutor meskipun keempat kompetensi tersebut masih

belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan setiap indikator yang telah ditetapkan.

7. Berdasarkan pada hasil hipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan motivasi berpretasi tutor secara bersama-sama (simultan) dengan mutu layanan pembelajaran anak usia dini. Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa rata-rata skor mutu layanan pembelajaran anak usia dini pada kelompok bermain sudah bisa dikatakan baik. Temuan ini menunjukkan bahwa para tutor percaya terhadap kemampuan dirinya sendiri, adanya kontribusi terhadap lingkungan sekitar, berusaha menunjukkan kekuatan untuk mewujudkan potensi yang dimilikinya, serta selalu berusaha dalam meningkatkan kinerjanya.

B. Saran

1. Dinas Pendidikan

- a) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik, memiliki peranan paling menentukan dalam peningkatan mutu layanan dalam pembelajaran anak usia dini. Dengan kenyataan tersebut perlu menjadi bahan pertimbangan bagi dinas pendidikan kota Bengkulu dalam melaksanakan kegiatan program kelompok bermain, melalui upaya peningkatan kemampuan tutor melalui penyelenggaraan kegiatan sosialisasi maupun pelatihan lebih berfokus pada upaya peningkatan kemampuan kompetensi pedagogik bagi para tutor.
- b) Penelitian ini dibatasi pada variabel kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi hubungan sosial, dan

motivasi berprestasi dengan mutu layanan sebagai variabel terikat. Sedangkan pada kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang menentukan keberhasilan atau dapat meningkatkan mutu layanan pembelajaran anak usia dini. Hal tersebut membuka peluang untuk masa mendatang bagi pihak dinas terkait untuk dapat melaksanakan penelitian lanjutan dengan menambah variabel-variabel pendukung lainnya yang diduga dapat menambah koefisien determinasi (ketergantungan) yang bersangkutan.

- c) Dinas pendidikan bisa memberikan rambu-rambu standar kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang tutor yang profesional dalam memberikan pelayanan pendidikan bagi anak usia dini.
- d) Dinas kota Bengkulu diharapkan dapat mengupayakan peningkatan tunjangan kesejahteraan para tutor pendidikan anak usia dini, guna upaya peningkatan motivasi berprestasi tutor dalam memberikan mutu layanan dalam pembelajaran anak usia dini.

2. Tutor Kelompok Bermain

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu layanan pembelajaran anak usia dini ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya sesuai dengan hasil penelitian yaitu adanya faktor kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi hubungan sosial, dan motivasi berprestasi. Kelima faktor ini cukup berpengaruh dalam meningkatkan mutu layanan, untuk itu diharapkan para tutor pada kelompok bermain di Kota Bengkulu selalu dan terus belajar dalam rangka meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan, serta berkeinginan besar dalam dirinya, dengan harapan lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki maka akan meningkat pula mutu layanan yang diberikan dalam pembelajaran anak usia dini.

3. Penelitian Lebih Lanjut

- a) Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan mengenai hubungan kompetensi dan motivasi berprestasi tutor dengan mutu layanan pembelajaran anak usia dini pada kelompok bermain di Kota Bengkulu masih terbatas belum sampai kepada temuan yang lebih mendasar. Teori yang dikaji hanya sebatas keempat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, sementara itu motivasi berprestasi tutor hanya menyoroti indikator motivasi berprestasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tidak hanya keempat kompetensi dan motivasi berprestasi tutor saja yang dapat mempengaruhi atau memiliki hubungan yang signifikan dengan mutu layanan, namun masih banyak faktor-faktor lain yang mendukung seperti inovasi, pengetahuan, kreatifitas, kinerja tutor, cara berpikir, komunikasi, interaksi, serta hasil pelatihan, dan masih banyak faktor-faktor lainnya yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu hasil penelitian ini membuka beberapa peluang permasalahan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai mutu layanan pembelajaran anak usia dini ditinjau dari penyelenggaraan secara spesifik. Suatu dugaan yang cukup relevan untuk diteliti adalah mengenai pengaruh dari masing-masing faktor tersebut, kemungkinan ada pengaruh positif dan ada pengaruh negatif, sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh temuan-temuan yang akurat.

- b) Penelitian ini baru dilaksanakan pada kelompok bermain yang ada di Kota Bengkulu. Untuk menguji efektivitas dari penelitian ini, maka perlu dilakukan penelitian pada kelompok bermain yang ada di taman kanak-kanak Kota

Bengkulu, guna bisa membandingkan kemampuan setiap tutor dari masing-masing lembaga tersebut .

